



Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dini Nur Apriani^{1*}, Imas Masruroh², Nurhayati³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) At-Taqwa, Ciparay Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: dinia9463@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how students are interested in learning and whether or not there is influence of animated video learning media on students interest in learning Islamic religious education and character subject in class X at SMA KP 1 PASEH. The method used in this research is a quantitative method and the type of research is experimental research with a population of class descriptive statistical data analysis and inferential statistic data analysis techniques. The research result obtained from descriptive analysis using descriptive conventional method before receiving treatment with the application of animated video media, the average value for students was 43.68 and after the application of the animated video media the average value was 48.77. As well as the percentage value of student interest in learning before the application of animated video media was 79.42 % and the percentage value of students interest in learning after implementing animated video media is 89.53 %. Base on the hypothesis used the paired sample t-test, is show that the significant value of the Sig value is 0.000-0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an average difference between the Pretest and Posttest result, which means that there is an influence of the application of animated video learning media on student learning habits in learning religious education and character in class X at SMA KP 1 PASEH.

Keywords: Animation Video Media, Experimental Method, Interest to Learn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dan ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA KP 1 PASEH. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan jumlah populasi kelas X 149 siswa dan diambil sampel kelas X MIPA 1 berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis data statistik inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menggunakan metode konvensional sebelum mendapatkan perlakuan penerapan media video animasi rata-rata nilai murid 43.68 dan setelah penerapan media video animasi nilai rata-rata 48.77. Serta nilai presentase minat belajar siswa sebelum penerapan media video animasi yaitu 79,42% dan nilai presentase minat belajar siswa setelah penerapan media video animasi yaitu 89,53%. Berdasarkan hipotesis yang digunakan menggunakan uji *paired sampel t-test* menunjukan bahwa nilai signifikan dari uji diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang artinya ada pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X di SMA KP 1 PASEH.

Kata Kunci: Media Video Animasi, Metode Eksperimen, Minat Belajar

Article History:
Received 2024-03-04
Revised 2024-04-29
Accepted 2024-04-30



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen di dalamnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut diantaranya yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, media pembelajaran dan evaluasi. Setiap komponen ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan menjadi satu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketercapaian suatu proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik yang menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Priowuntato, 2020).

Guru dituntut agar mampu menyajikan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (Mulyawati, 2021). Untuk mencapai suasana pembelajaran tersebut butuh kerjasama dari siswa juga, salah satu hal yang harus guru perhatikan untuk mewujudkan proses belajar yang ideal tersebut adalah minat belajar siswa. Sedang kita ketahui bahwa minat belajar siswa tersebut masih menjadi problematika dalam setiap porses pembelajaran. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh penting dalam proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki minat belajar akan mampu memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu dalam memberikan penjelasan guru harus mampu menarik minat belajar siswa. Apalagi dalam pembelajaran PAIBP karena apabila pembelajaran yang disampaikan tidak sesuai dengan keinginan siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut (Tiwow et al., 2022) dengan adanya minat belajar, maka peserta didik akan lebih mudah berkonsentrasi pada materi yang diajarkan.

Menurut Woodruff (Fenty et al., 2014) bahwa dalam belajar tidak terjadi tanpa adanya minat atau perhatian. (Keller, 2006) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran minat atau perhatian tidak hanya dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan berbagai bentuk dan memfokuskan pada minat atau perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan (Maritsa et al., 2021). Guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sehingga dapat mengembangkan dan merubah cara serta gaya mengajar mengikuti perubahan karakter siswa di era sekarang ini. Perubahan itu terletak dalam pelaksanaan proses pengajaran, khususnya dengan mengembangkan media pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi tidak sulit untuk membuat kreasi dan inovasi baru dalam membuat media pembelajaran (Chodzirin, 2016). Bahkan menurut (Safitri, 2017) dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan animasi sendiri ini akan mampu menghadirkan sistem pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dibutuhkan agar dapat mewujudkan keberhasilan pembelajaran (Prastowo, 2018). Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat digunakan guru supaya dapat menarik fokus dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu fokus siswa pada penyajian materi pelajaran menggunakan media dapat mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan dapat membantu siswa agar dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Salah satu media pembelajaran yang bisa dibuat dengan memanfaatkan teknologi yang ada adalah video animasi. Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran (Furoidah, 2010). Video animasi ini dapat menjadi media baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Dewi et al., 2014).

Merujuk pada uraian di atas dapat kita ketahui bahwa adanya minat belajar siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu mewujudkan proses pembelajaran yang ideal. Dan tanpa adanya minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif atau bahkan tidak berjalan. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar perlu adanya sebuah strategi, dan hal ini dapat dilaksanakan melalui sebuah media pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi Pendidikan Islam saat ini diantara lain: (1) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Selain itu, siswa merasa materi yang disampaikan pernah ia dengar baik di jenjang sebelumnya maupun di masyarakat. (2) Guru kesulitan menyampaikan materi sebab begitu rumit. Rata-rata guru PAI mengerti bahwa materi tersebut perlu dijabarkan hingga detail namun terhalang jam pelajaran yang dibatasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran yang monoton sehingga membuat suasana belajar menjadi membosankan. Ini terjadi karena kurangnya pendidik dalam menerapkan media dalam pembelajaran untuk dapat menarik atensi siswa (La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, 2020, p. 44).

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAIBP juga terjadi dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Rata-rata guru PAIBP hanya menyampaikan materi lewat metode ceramah yang dimana penyampaian materi atau informasi hanya berpusat pada guru (*teacher center learning*). Atau guru hanya sekedar meminta siswa untuk mencatat materi yang dipelajarinya pada setiap pertemuan. Sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan tanpa memperhatikan metode dan media pembelajaran yang seharusnya diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Menyikapi hal tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu sekolah yaitu di SMA KP 1 PASEH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dan ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti kelas X di SMA KP 1 PASEH.

Berdasarkan observasi yang dilakukan langsung kepada kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) banyak siswa yang tidak tertarik dan tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran video animasi dapat menjadi salah satu solusi bagi guru PAIBP untuk menyampaikan materi agar tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Dan dengan adanya media pembelajaran video animasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAIBP. Juga bisa menjadi referensi bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materinya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis mencoba mengkaji mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di dikelas X.

Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa sebetulnya sudah banyak diteliti diantaranya oleh (Tullah et al., 2022) di SDN 3 Rumak bahwa dalam peningkatan aspek pendidikan guru dituntut inovatif dan menarik salah satunya dengan penggunaan media. Namun selama berlangsungnya proses pembelajaran terdapat kendala yaitu masih terbatas dan manualnya guru dalam penggunaan media dalam menjelaskan materi sehingga siswa tampak kurang tertarik dan kurangnya motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video animasi. Video animasi adalah media gambar atau objek yang digerakkan dan ditampilkan secara bergantian, serta menimbulkan perubahan pergerakan disertai dengan suara yang diolah sedemikian rupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 3 Rumak. Lalu penelitian (Yulianti et al., 2022) dari hasil pengujian hipotesisnya pada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 04 Madiun Lor.

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus atau tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA KP 1 PASEH, hingga hal ini menjadi kebaruan atau novelty dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan jumlah populasi kelas X 149 siswa dan diambil sampel kelas X MIPA 1 berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis data statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X

Pada pelaksanaan pembelajaran, minat belajar memiliki fungsi sebagai pendorong untuk belajar. Siswa yang memiliki minat akan terus terdorong untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan tekun. Pada proses penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X di SMA KP 1 PASEH dengan materi pelajaran Berpakaian Sesuai dengan Syariat Islam. Penelitian ini di terapkan pada sampel penelitian yaitu siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket *pre-test* untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran video animasi. Berikut data hasil *pre-test* minat belajar siswa kelas X di SMA KP 1 PASEH:

Tabel 1. Data Hasil *Pre-test* Siswa Kelas X SMA KP 1 PASEH

No.	Nama Siswa	Jawaban Pretest											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Afifah Nursaadah	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	45
2	Agnia Hasna Fauziah	4	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	44
3	Andini Dania Novianti	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	42
4	Anggina Darafadia	5	4	3	5	2	2	4	2	5	2	4	38
5	Citra Nurmalasari	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	49
6	Davina Akqila Azhaliyya	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	25
7	Dziki Hamdhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
8	Ernafika Putri	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	47
9	Fajar Ilham	5	2	4	5	2	5	2	2	3	4	5	39
10	Felive Almera	4	5	3	5	4	3	5	5	4	3	4	45
11	Fitri Apriyani	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	48
12	Fitri Suryani	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
13	Keisya Putri Noviyanti	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	52
14	Keysa Purwanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	M Yasin Akbar	5	4	3	5	4	3	3	5	3	3	5	43
16	M Yusuf Akbar	2	5	3	4	3	2	3	3	3	4	3	35
17	M. Fazillah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	44
18	M. Muti Fajrin	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	40
19	Nava Purnama Sari	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	44
20	Nisa Sabila	4	5	4	5	2	3	4	4	3	3	4	41
21	Nisrinaa Caesa Komara	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	45
22	Rasya Rizqullah	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	47
23	Ratna Ayu Anjani	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	45
24	Rio Ridwan	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	45
25	Riska Julianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	Rivan Raditya	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45

27	Saepul Firmansyah	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	46
28	Sapira Rahmadina	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	51
29	Sapitri	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	47
30	Silpia Anggraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
31	Silvi Fitriyani	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	50
32	Winda Yulianti	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	45
33	Yuda Zaelani Saputra	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41
34	Zahra Nursalsabila	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	49
35	Zaidan Dzulka	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41
Total												1529	
Rata-rata												43.68	
Presentase												79,42%	

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat hasil keseluruhan skor nilai dari data angket *pre-test* siswa adalah 1529, dengan nilai rata-rata 43.68. Kemudian nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 52. Kemudian nilai presentasi minat belajar siswa sebelum penerapan media pembelajaran video animasi sebesar 79,42%.

Berdasarkan perolehan data *pre-test* yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan sebelum penerapan media pembelajaran video animasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cukup kurang. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang kurang tertarik, kurangnya fokus, kurang semangat dan kurang aktif selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas berlangsung. Hal ini dapat membuktikan bahwa minat belajar siswa sebelum penerapan media pembelajaran video animasi kurang.

Hasil Penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X

Pada proses penelitian ini peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran video animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya dalam materi Berpakaian Sesuai Dengan Syari'at Islam. Penelitian ini di terapkan pada sampel penelitian yaitu siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket *post-test* untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran video animasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa dikelas X. Berikut hasil data *post-test* siswa:

Table 2. Data *Post-test* Siswa Kelas X SMA KP1 PASEH

No.	Nama Siswa	Jawaban Posttest										Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11
1	Afifah Nursaadah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	53
2	Agnia Hasna Fauziah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
3	Andini Dania Novianti	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	49
4	Anggina Darafadia	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	42
5	Citra Nurmalasari	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	45
6	Davina Akqila Azhaliyya	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
7	Dziki Hamdhani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43

8	Ernafika Putri	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	50
9	Fajar Ilham	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	53
10	Felive Almera	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	49
11	Fitri Apriyani	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	50
12	Fitri Suryani	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	53
13	Keisya Putri Noviyanti	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	47
14	Keysa Purwanti	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53
15	M Yasin Akbar	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	49
16	M Yusuf Akbar	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	40
17	M. Fazillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	M. Muti Fajrin	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
19	Nava Purnama Sari	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	50
20	Nisa Sabila	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
21	Nisrinaa Caesa Komara	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
22	Rasya Rizqullah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	Ratna Ayu Anjani	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	49
24	Rio Ridwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	Riska Julianti	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
26	Rivan Raditya	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	49
27	Saepul Firmansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	Sapira Rahmadina	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	48
29	Sapitri	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	Silpia Anggraeni	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	47
31	Silvi Fitriyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
32	Winda Yulianti	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	48
33	Yuda Zaelani Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	Zahra Nursalsabila	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53
35	Zaidan Dzulka	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	49
Total													1707
Rata-rata													48.77
Presentase													89,53%

Berdasarkan table 2, hasil keseluruhan perolehan data angket *post-test* siswa yaitu 1707, dengan nilai rata-rata 48.77, serta nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 40. Kemudian nilai presentasi minat belajar siswa sesuai penerapan media pembelajaran video animasi sebesar 89,53% mengalami kenaikan dari pada sebelum media video animasi diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan perolehan angket *post-test* diatas dapat dilihat adanya penigkatan skor nilai minat belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa setelah penerapan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan keterikan siswa.

Hal ini dibuktikan dengan fokus, semangat dan keaktifan siswa meningkat saat proses pemebelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat saat pembelajaran dengan menerapkan video animasi.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif *Pretest – Posttest*

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	35	27.00	25.00	52.00	1529.00	43.6857	5.29579
Posttest	35	15.00	40.00	55.00	1707.00	48.7714	4.25708
Valid N(listwise)	35						

(Sumber: *Pengelolaan Data Oleh IBM SPSS 20.0*)

Table 3. di atas menunjukkan ringkasan hasil uji statistik deskriptif *pretest-posttes* dari sampel.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.03968356
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.103
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

(Sumber: *Pengelolaan Data Oleh IBM SPSS 20.0*)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.267 lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Analisis Kolerasi

	N	Correlation	Sig.
Pretest & Posttest	35	.307	.073

(Sumber: *Pengelolaan Data Oleh IBM SPSS 20.0*)

Ouput di atas menunjukkan hasil uji kolerasi atau hubungan variabel antara kedua data atau hubungan variabel *Pretest* dengan variabel *Post-test*. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,305 dengan nilai Sig. 0,73. Karena nilai Sig. 0.073 > probabilitas 0,05 maka tidak ada hubungan antara variabel *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 6. Analisis Paired T-test

Pretest- Posttest	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig.
	-5.08571	5.68471	.96089	-7.03848	-3.13295	-5.293	34	.000

(Sumber: *Pengelolaan Data Oleh IBM SPSS 20.0*)

Berdasarkan *output Paired Samples Test* di atas, diketahui nilai Sig. adalah 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang artinya ada pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X di SMA KP 1 PASEH.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di SMA KP 1 PASEH yang berlokasi di Jl. Oma Angga Wisastra, Desa Ibum, Kecamatan Ibum Kab. Bandung, peneliti mnyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dalam bentuk laporan tertulis. Hasil dari data penelitian yang diperoleh secara keseluruhan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Data-data yang diperoleh diolah dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu data disajikan dalam bentuk angka.

Penelitian dilakukan di SMA KP 1 PASEH pada tanggal 11 Agustus 2023. Adapun jumlah sampel yang diteliti adalah siswa kelas X MIPA 1 berjumlah 35 orang. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Kemudian peneliti berkoordinasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengenai materi yang dibahas dalam media pembelajaran video animasi untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang tengah diajarkan pada siswa kelas X. Setelah sesuai peneliti memasuki ruangan kelas X MIPA 1 didampingi oleh guru mata pelajaran, lalu melakukan perkenalan awal dan menjelaskan tujuan peneliti melakukan penelitian pada kelas X MIPA 1 yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan peneliti membagikan angket *pre-test* mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam an Budi Pekerti pada siswa sebelum media video animasi diterapkan. Setelah semua siswa mengisi angket *pre-test*, siswa diarahkan untuk menonton video animasi pembelajaran dengan materi Berpakaian Sesuai dengan Syari'at Islam. Kemudian memberi ulasan materi dan berdiskusi mengenai materi yang telah ditonton bersama siswa. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media video animasi selesai, peneliti kembali membagikan angket *post-test* pada siswa untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran video animasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media video animasi dapat meningkat. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data *pre-test* sebagai perbandingan data *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* 43.68 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 48.77. Serta adanya peningkatan dari nilai presentase *post-test* yaitu 89,53% dari nilai presentase *pre-test* sebelumnya yaitu 79,42%. Berdasarkan perolehan data tersebut menunjukkan bahwa media animasi dapat diberlakukan dalam proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum menggunakan media video animasi dengan sesudah menggunakan media video animasi. Hal ini berarti hipotesis diterima, yaitu media video animasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA KP 1 PASEH. Pengaruh media animasi dalam proses pembelajaran *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $0,000 < 0,005$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai $Sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA KP 1 PASEH. Penelitian ini sejalan seperti yang dikemukakan oleh Novita & Novianty bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa dalam belajar (minat belajar) sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menggunakan metode konvensional diketahui minat belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan penerapan media video animasi mendapat data sebagai berikut, nilai keseluruhan dari angket adalah 1529, dengan rata-rata nilai murid 43.68 dan nilai presentase 79,42%. Hasil penelitian diketahui minat belajar siswa setelah penerapan media video animasi mendapat data sebagai berikut, nilai keseluruhan angket adalah 1707, nilai rata-rata 48.77, dan nilai presentase setelah penerapan media video animasi meningkat menjadi 89,53%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penerapan media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA KP 1 PASEH. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa setelah belajar menggunakan media video animasi. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media video animasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada kelas X di SMA KP 1 PASEH. Pengaruh media video animasi dalam proses pembelajaran *pre-test* dan *posttest* yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $0,000 < 0,005$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai $Sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Chodzirin, M. (2016). Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru madrasah sub urban. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 309–332.
- Dewi, N. M. O., Wirya, N., & Asril, N. M. (2014). Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Balok Cruissenare Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).

- Fenty, E. M. A., Rayi Pradono, I., & Nurochmah, D. (2014). Implementasi Augmented Reality Pada Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Fotosintesis Untuk Siswa Kelas 5 SD Budi Luhur Pondok Aren. *Semantik*, 4(1).
- Furoidah, M. F. (2010). *Pengaruh penggunaan media animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VII MTS Sulya Buana Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Keller, J. (2006). *ARCS Handbook, A Systematic Process for Motivational Design*. Florida.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, dll. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharabah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Mulyawati, Y. M. (2021). Pentingnya Keterampilan Guru untuk Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Safitri, I. (2017). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dikelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 3(1), 14–23.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122.
- Tullah, N. H., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826.
- Yulianti, A., Suyanti, S., & Kusuma, H. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 742–749.